

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

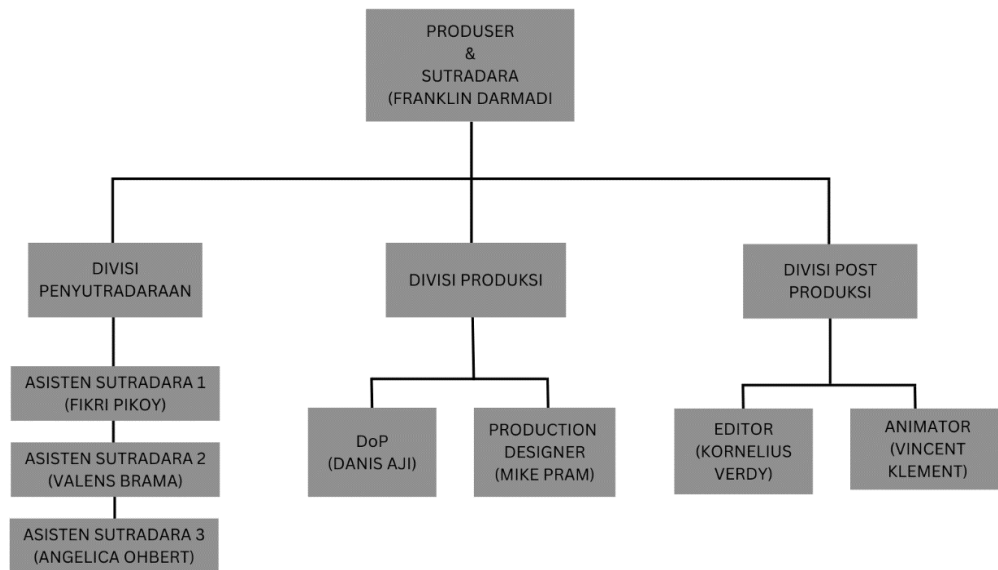
*Founder* dari Wokcop Studio bernama Franklin Darmadi, sutradara *freelance* komersial. Franklin Darmadi bekerja di bidang komersial kurang lebih 15 tahun. Medium komersial yang Franklin kerjakan adalah *TVC*. Sebelum menjadi sutradara, Franklin mengawali karirnya sebagai animator dan desain grafis.



Gambar 2.1 Gedung Perusahaan

Pada tahun 2020, Franklin mendirikan rumah produksi yang sekarang dinamakan Wokcop Studio. Alasan Franklin mendirikan Wokcop Studio karena Franklin ingin memasarkan jasanya dengan nama sebuah tim. Bukan sebagai sutradara *freelance*. Franklin juga ingin menambahkan medium karya baru selain *TVC*, yaitu konten sosial media. Franklin berharap Wokcop Studio bisa menghasilkan karya hiburan yang tidak bergantung pada *TVC* tapi bisa mengikuti zaman era sosial media.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Contoh Struktur Perusahaan

Sumber : arsip perusahaan

Sistem dari rumah produksi Wokcop Studio berbasis *in-house*. *In-house* adalah jenis rumah produksi yang mengandalkan tenaga kerja internal. Di Wokcop Studio, terdapat sutradara, produser, asisten sutradara, *DoP*, *production designer*, animator, dan editor. Sutradara dan produser merupakan pimpinan tertinggi di rumah produksi.

Sutradara bertanggung jawab mengawasi progres kerja kreatif. Produser bertanggung jawab atas kebutuhan keuangan, dan *cashflow* untuk produksi. Supervisor dari semua divisi adalah sutradara. Progres kreatif dari semua divisi langsung melapor ke sutradara.

Divisi penyutradaraan bertanggung jawab atas pembuatan gagasan ide, pembuatan *treatment* visual, dan *workflow* produksi. Divisi produksi bertanggung jawab untuk proses syuting pada hari produksi. Divisi Pasca produksi bertanggung jawab atas eksekusi hasil hasil syuting menjadi sebuah video yang terkonsep. Setiap divisi mempunyai satu perwakilan, yang bertugas melapor progres kepada atasan. Perwakilan dari setiap divisi merupakan pekerja yang paling senior.

Sistem proyek Wokcop Studio adalah *client based*. Klien klien ini berasal dari koneksi Franklin saat dulu menjadi sutradara freelance. Klien datang dengan menjelaskan tema, *tagline*, atau slogan produk. Klien juga menjelaskan tujuan pemasaran produk tersebut. Semua yang sudah dijelaskan klien mengenai produknya akan diberikan pada divisi penyutradaraan. Divisi penyutradaraan mengembangkan ide naratif dan visual yang bisa mendukung tujuan dari klien. Divisi penyutradaraan menjelaskan konsep visual kepada perwakilan divisi produksi agar mereka melakukan persiapan. Divisi penyutradaraan juga menjelaskan *treatment* pada divisi post produksi agar bisa mengidentifikasi kebutuhan tim post produksi saat hari syuting. Semua proses ini terjadi atas pengawasan dari sutradara dan produser.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A